

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah kita membahas beberapa hal, baik yang berupa teori maupun yang berupa temuan hasil dari lapangan, maka dalam bagian ini tibalah saatnya peneliti untuk mengambil suatu kesimpulan yang barangkali bisa kita gunakan untuk mengemukakan suatu saran, guna meningkatkan kualitas pendidikan terutama pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Adapun kesimpulan dan saran yang dapat saya utarakan dalam penelitian ini adalah :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas, dapatlah ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri No. 107400 Bandar Khalipah, tampak bahwa pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar ini perlu melibatkan metode debat untuk menerangkan materi mengomentari persoalan faktual, dimana pemberian test awal sebanyak 9 (20%) siswa yang tuntas dan 36 (80%) siswa yang belum tuntas. Namun setelah dilakukan siklus I terjadi peningkatan ketuntasan belajar siswa sebesar 33% yaitu sebanyak 24 (53%) siswa yang tuntas dan 21 (47%) yang belum tuntas. Dan pada siklus II ketuntasan belajar meningkat sebesar 31% yaitu sebanyak 38 (84%) siswa yang tuntas dan 7 (16%) siswa yang belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwasannya

penerapan metode debat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik semakin baik.

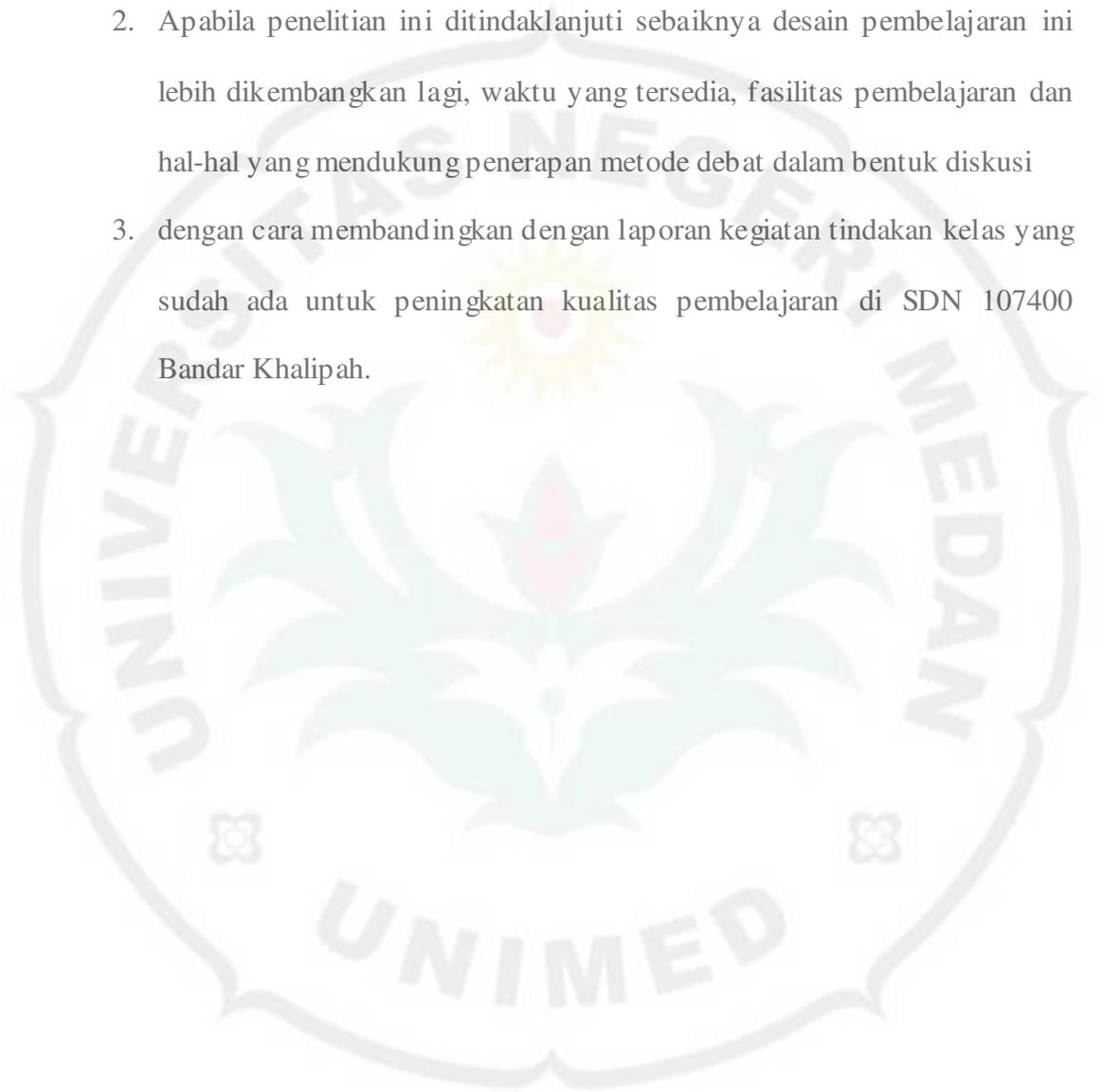
2. Hadirnya metode debat dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, disamping dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat membuat para siswa lebih bergairah atau lebih bersemangat dalam belajar.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, hendaknya di dalam setiap mempelajari Bahasa Indonesia harus melibatkan penggunaan metode debat agar dapat memudahkan siswa memahami setiap materi konsep yang diajarkan guru agar materi tersebut tahan lama diingat dalam setiap pribadi siswa. Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan metode debat dalam bentuk diskusi ini yang dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah dapat didesain dan diterapkan guru dalam KBM, mengingat penerapan metode debat dalam bentuk diskusi ini berguna dalam upaya membelajarkan siswa dan membuat siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Namun dalam penerapan metode debat dalam bentuk diskusi membutuhkan waktu yang lebih banyak, maka guru harus memperhatikan penggunaan waktu dalam perencanaan dan penerapannya.

2. Apabila penelitian ini ditindaklanjuti sebaiknya desain pembelajaran ini lebih dikembangkan lagi, waktu yang tersedia, fasilitas pembelajaran dan hal-hal yang mendukung penerapan metode debat dalam bentuk diskusi
3. dengan cara membandingkan dengan laporan kegiatan tindakan kelas yang sudah ada untuk peningkatan kualitas pembelajaran di SDN 107400 Bandar Khalipah.



THE
Character Building
UNIVERSITY